

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA
HALU OLEO KENDARI
Tanggal 11 Desember 2023 – 1 Maret 2024**



**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA
HALU OLEO KENDARI
Tanggal 11 Desember 2023 – 1 Maret 2024**



**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

BANDAR UDARA HALU OLEO KENDARI

Oleh :

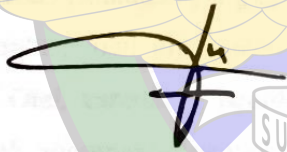
Moch. Zaky Musaffa'
NIT. 30621037

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On the Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On the Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing,



(MAULANA ANIFA SILVIA, SE., MM)

NIP. 19840513 200912 2 006

Pembimbing Lapangan,



(AYU ASMIRA NASIR)

NIP.19920201 201012 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara



(AHMAD MUSADEK, ST., MT.)

NIP. 19680217 199102 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas Berkah dan Rahmat-Nya kami diberikan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan Laporan *On The Job Training* (OJT) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training*(OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah dilaksanakan mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 1 Maret 2024 di Bandar Udara Halu Oleo Kendari.

Dengan diadakannya *On the Job Training* (OJT), taruna diharapkan mampu mencapai tujuan yang di inginkan. Di antaranya taruna mampu mengenal dunia kerja dan mampu menerapkan materi yang dipelajari di kampus dan dapat diterapkan di dunia kerja, mampu menerapkan materi dan praktek yang sesungguhnya serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia penerbangan.

Dalam penyusunan Laporan *On The Job Training* (OJT) banyak menemui hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis, namun pada akhirnya dapat dilewati berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral ataupun spiritual. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang telah membantu penyusunan Laporan *On The Job Training* (OJT) ini, terutama kepada :

1. Allah SWT, karena berkah nikmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan OJT kali ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, bantuan serta doa.
3. Bapak Benyamin Noach Apituley, S.E. selaku Kepala Bandar Udara Halu Oleo Kendari, yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan *On the Job Training* (OJT).
4. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Ibu Ayu Asmira Asniar selaku Kanit Apron Movement Control (AMC)

Bandara HALU OLEO Kendari, yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan On The Job Training (OJT).

6. Bapak Alam Kosasih selaku Kanit Aviation Security (AVSEC) Bandara HALU OLEO Kendari, yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan On The Job Training (OJT).
7. Bapak Ahmad Musadek, S.T., M.MT., selaku ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
8. Ibu Maulana Anifa Silvia, SE, MM selaku Pembimbing OJT
9. Seluruh *team leader* AMC, AVSEC, dan seluruh senior Bandar Udara Halu Oleo Kendari yang telah membimbing dan membantu penyelenggaraan OJT dan menyelesaikan laporan ini.
10. Rekan Peserta OJT MTU VII Politeknik Penerbangan Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan *On Job Training (OJT)* ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Kendari, 16 Februari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LAPORAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	3
BAB II.....	5
2.1 Profil Instansi OJT.....	5
2.1.1 Sejarah Singkat.....	5
2.1.2 Data Umum	7
2.1.3 Struktur Organisasi.....	8
2.2 Teori Penunjang.....	8
2.2.1 Fasilitas Tempat OJT.....	8
2.2.2 Teori Pendukung	13
BAB III HASIL PELAKSANAAN OJT	20
3.1 Analisis Masalah	20
3.2 Penyelesaian Masalah.....	23
BAB IV PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tempat Pelaksanaan OJT	4
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bandara Halu Oleo Kendari	8
Gambar 2.2 Layout Bandar Udara Halu Oleo Kendari	12
Gambar 3. 1 Penumpukan Barang Pada Conveyor X-ray	21
Gambar 3. 2 Ground Handling tida menggunakan BCL	22
Gambar 3. 3 Parking Stand number marking	22
Gambar 3. 4 Bentuk dan ukuran parking stand number	25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Maskapai dan Armada Pesawat.....	6
Tabel 2.2 Data Umum Bandar Udara Halu Oleo	7
Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara Bandara Halu Oleo Kendari	8
Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Darat.....	10
Tabel 2.5 Personil Unit AMC.....	13
Tabel 2.6 Fasilitas Penunjang Unit AMC.....	16
Tabel 2.7 Personel Unit AVSEC.....	18
Tabel 2.8 Fasilitas AVSEC	19



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

On the Job Training (OJT) didefinisikan sebagai pelatihan kerja bagi para taruna sekaligus mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil serta ahli sesuai persyaratan pada bidang masing-masing yang telah diambil. *On the Job Training* (OJT) dilaksanakan di beberapa bandar udara yang sudah ditentukan oleh Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai tempat untuk praktik dan mengaplikasikan teori maupun materi yang di dapat selama di kampus agar para taruna dapat melaksanakan OJT dengan terjun di bandar udara sebagai wadah untuk latihan dalam menghadapi lapangan kerja yang semakin kompleks di masa yang akan datang. Proses pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode tatap muka dan praktik di laboratorium serta pengaplikasian teori dalam kegiatan *On the Job Training*.

OJT sendiri dapat didefinisikan sebagai latihan kerja pada suatu bandar udara yang telah ditentukan, sekaligus mencetak sumber daya manusia yang terampil, cakap dan ahli sesuai bidang pekerjaannya. Kegiatan OJT dilaksanakan agar para taruna dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di kampus serta dapat melihat lebih jauh pekerjaan yang akan di lakukannya setelah lulus kuliah nanti.

On The Job Training merupakan suatu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya. OJT merupakan salah satu bagian integral dari kegiatan pendidikan dan pelatihan Politeknik Penerbangan Surabaya. OJT dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan dan pelatihan secara umum serta mengukur tingkat keberhasilan Taruna/i dalam proses pembelajaran.

Perkembangan dan pertumbuhan indsutri penerbangan saat ini sangatlah pesat, hal ini tidak terlepas dari peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi

udara. Beberapa alasan konsumen pengguna jasa transportasi udara, diantaranya untuk kepentingan bisnis, kepentingan pariwisata dan berbagai urusan lainnya. Oleh karena itu, banyak daripada pihak maskapai penerbangan yang berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik termasuk menggunakan teknologi terkini. Sebagai contoh penggunaan teknologi *closed circuit television* (cctv) dalam hal pengawawasan area bandar udara khususnya di area apron. Pemanfaatan teknologi juga mampu untuk mengurangi jumlah SDM karena banyak pekerjaan rutinitas dapat digantikan oleh system aplikasi di computer, sehingga dapat memangkas biaya operasional penerbangan.

Dengan adanya *On The Job Training* (OJT) diharapkan nantinya para calon personil di bidang manajemen transportasi udara ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan penalaran dari pemasalahan-permasalahan kompleks yang sering timbul dan harus dihadapi di lapangan. Dengan menganalisa secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang sudah diamanahkan.

Oleh karena itu, kegiatan OJT ini sangatlah penting dalam upaya melatih Taruna/i di lingkungan/tempat kerja yang sesungguhnya dan sebagai sarana motivasi dan kreativitas individu dimana pelatihan tidak hanya dilaksanakan di dalam ruang kelas, akan tetapi Taruna/i diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilannya yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk diterapkan di lingkungan kerja yang sesungguhnya.

1.2. Tujuan

Tujuan dari OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma III adalah sebagai berikut:

1. Agar taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya pada lingkungan kerja
2. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
3. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional

4. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggara pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan)
5. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (Laporan OJT dan Tugas Akhir).

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dalam pelaksanaan OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya bagi taruna adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

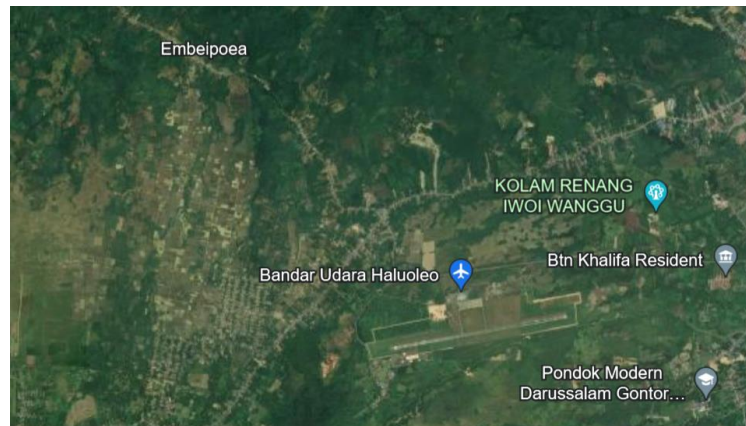
Manfaat dari OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya Bagi Perusahaan Tempat On The Job Training (OJT)

1. Dengan dilaksanakannya kegiatan *On The Job Training* ini diharapkan dapat mempererat hubungan di bidang pendidikan penerbangan dan bandar udara dengan sekolah penerbangan
2. Sebagai acuan untuk melihat potensi kerja peserta *On The Job Training*, sehingga akan lebih mudah untuk perencanaan peningkatan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Sebagai wadah penyerapan karyawan atau tenaga yang dihasilkan dari potensi kerja peserta *On The Job Training* itu sendiri.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Kelas 1 Halu Oleo yang terletak di Jl. Bandara Halu Oleo, Ambaipua, Kec. Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Adapun titik koordinat Bandar Udara Kelas 1 Halu Oleo

Kendari adalah 4°4'53.79"S 122°25'05.63"E. Secara lebih detail lokasi Bandar Udara Kelas 1 Halu Oleo Kendari dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Tempat Pelaksanaan OJT

Jadwal dan kegiatan yaitu berisi jadwal pelaksanaan kegiatan OJT Taruna MTU VII di Bandar Udara Halu Oleo dalah sebagai berikut:

Pelaksanaan On The Job Training dilakukan selama dua bulan Sembilan belas hari terhitung mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 1 Maret 2024 di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Halu Oleo Kendari.

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) waktu pelaksanaan OJT dilaksanakan sesuai jam operasional kantor (*Office Hours*) pada:

Masuk: Senin – Jumat

Pukul : 08.00 WITA s.d 16.30 WITA

Libur : Sabtu & Minggu

BAB II

TINJAUAN OJT

2.1 Profil Instansi OJT

2.1.1 Sejarah Singkat

Kota Kendari adalah ibu kota provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra). Secara administratif, di wilayah kota Kendari terdapat 11 kecamatan dan 65 kelurahan. Letak kota Kendari berdekatan dengan laut, yakni laut Kendari. Maka itu, dari 65 kelurahan di Kota Kendari, 30 dapat dibilang sebagai desa pesisir. Julukan Kota Kendari adalah Kota Lulo. Istilah ini berasal dari "Mululo" yang merupakan kosakata bahasa suku Tolaki, etnis dengan populasi terbesar di Sulawesi Tenggara. Kata Lulo merujuk pada nama tarian tradisional suku Tolaki. Tarian Lulo ialah tarian persahabatan yang sering kali dipentaskan saat acara panen raya, pernikahan, hingga pelantikan raja. Mengutip data di buku Kota Kendari Layak Huni terbitan Badan Pusat Statistik (BPS), luas wilayah Kota Kendari mencapai 300,89 km persegi. Di Kendari juga terdapat sebuah Bandar Udara yang lebih dikenal dengan Bandar Udara Halu Oleo, namun siapa sangka bahwa Bandar Udara Halu Oleo Kendari sebenarnya terletak bukan di Kabupaten Kendari melainkan di Kabupaten Konawe Selatan.

Bandar Udara Halu Oleo Kendari merupakan bandar udara terbesar di Provinsi Sulawesi Tenggara dimana Kota/Kabupaten di sekitarnya adalah daerah-daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, baik berupa hasil, aneka hasil bumi, serta hasil pertambangan dan gas sehingga terjadi peningkatan dari segi transportasi khususnya transportasi udara.

Bandar Udara Halu Oleo (sebelumnya Bandar Udara Internasional Wolter Monginsidi) adalah bandar udara di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, Indonesia (IATA: KDI, ICAO: WAWW). Sebelumnya nama bandar udara ini diambil dari nama Robert Wolter Monginsidi, pahlawan nasional Indonesia yang dieksekusi oleh Belanda selama Revolusi Nasional Indonesia. Sejak 13 Februari 2010, nama bandar udara ini diubah untuk menghormati seorang ksatria Konawe, yakni Halu Oleo. Bandara Halu Oleo telah mengalami beberapa peningkatan pelayanan, khususnya dengan adanya fasilitas Aerobridge atau

Garbarata yang memudahkan penumpang memasuki kawasan terminal keberangkatan dan kedatangan bandara dan menuju dari dan ke pesawat udara.

Kota Kendari terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Wilayah daratannya sebagian besar terdapat di daratan, mengelilingi Teluk Kendari dan terdapat satu pulau, yaitu Pulau Bungkutoko, secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, berada di antara 3°54'30"-4°3'11" Lintang Selatan dan 122°23'-122°39' Bujur Timur, wilayah Kota Kendari berbatasan dengan Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe pada bagian utara, Laut Banda pada bagian timur, Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan pada bagian selatan dan Kecamatan Ranomeeto pada bagian Barat.

Bandara Halu Oleo diperpanjang runway/landasan pacunya dari 2.500 meter, menjadi 2.800 meter pada tahun 2013-2014. Hal ini berkaitan dengan frekuensi penerbangan yang meningkat dan adanya penggunaan pesawat generasi terbaru seri tipe Narrow-Body yang digunakan beberapa maskapai seperti; Lion Air, Garuda Indonesia, dan Sriwijaya Air.

Tabel 2.1 Daftar Maskapai dan Armada Pesawat

NO	Operator	Tipe Pesawat
1.	Citilink	Airbus A-320
2.	Super Air Jet	Airbus A-320
3	Batik Air	Airbus A-320
4	Lion Air	Boeing 737-900 ER dan Boeing 737-800
5	Trigana Air (Cargo)	737-300
6	Rimbun Air (Cargo)	737-300
7	Garuda	737-800
8	Black Stone (Cargo)	737-800
9	Jhonlin Air Transport	B429. R66
10	Airfast	737-300
11	BBN Airline (Cargo)	737-800
12	Sriwijaya Air	737-800

2.1.2 Data Umum

Adapun data umum dari Unit Penyelenggara Bandar Udara Halu Oleo Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Data Umum Bandar Udara Halu Oleo

Nama Bandar Udara	:	Bandar Udara Halu Oleo Kendari
Kode Bandar Udara (ICAO/IATA)	:	WAWW/KDI
Nama Kota	:	Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
Penyelenggara	:	UPT Ditjen Hubud
Alamat	:	Jl. Wolter Mongisidi Ambaipua Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan
Kelas Bandar Udara	:	Kelas 1
Koordinat Titik Referensi Bandara	:	03° 19' 36" N 117° 34' 10" E
Elevasi / Referensi Temperatur Bandar Udara	:	189 ft / 32°C
Elevasi masing-masing Threshold (MSL)	:	Runway 08 : 03° 19' 11.23" N 117° 33' 20.21" E Runway 26 : 03° 19' 49.90" N 117° 34' 22.26" E
Jumlah <i>Taxiway</i>	:	3 (Alpha, Bravo, Charlie)
Jumlah <i>Parking Stand</i>	:	7

Menurut UU no 1 tahun 2009 tentang penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersial. Dengan tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan.

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bandara Halu Oleo Kendari

2.2 Teori Penunjang

2.2.1 Fasilitas Tempat OJT

1. Fasilitas Sisi Udara

Pada Bandar Udara Halu Oleo Kendari memiliki 8 fasilitas sisi udara yang digunakan untuk saat ini, diantaranya

Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara Bandara Halu Oleo Kendari

1.	LANDAS PACU	
	Ukuran (Panjang x Lebar)	: 2500 M ¹ x 45 M ¹
	Konstruksi	: <i>Asphalt Flexible</i>
	Arah / Designation	: 08 – 26
	Kemampuan	: 47 F/C/X/T
	Kondisi Saat ini	: Baik
	Pelapisan Terakhir	: 2020

2.	TAXI WAY	
	Ukuran (Panjang x Lebar)	: - <i>Taxiway A</i> (355 M ¹ x 23 M ¹) - <i>Taxiway B</i> (355 M ¹ x 23 M ¹) - <i>Taxiway C</i> (75 M x 23 M) Lanud WMI
	Konstruksi	: <i>Flexible Pavement</i>
	Kemampuan	: - <i>Taxiway A</i> : 56 F/C/X/T - <i>Taxiway B</i> : 50 F/C/X/T - <i>Taxiway C</i> : 35 F/C/X/T
	Kondisi Saat ini	: Baik
	Pelapisan Terakhir	: - <i>Taxiway A</i> Tahun 2018 - <i>Taxiway B</i> Tahun 2013 - <i>Taxiway C</i> Tahun 1998
3.	APRON	
	Ukuran (Panjang x Lebar)	: <i>Apron A</i> 373 M ¹ x 113 M ¹ : <i>Apron B</i> 177 M ¹ x 60 M ¹
	Konstruksi	: <i>Apron A Rigid Pavement</i> : <i>Apron B Asphalt Concrete</i>
	Kemampuan	: <i>Apron A</i> 69 R/C/X/T : <i>Apron B</i> 35 F/C/X/T
	Kondisi Saat ini	: Baik
	Pelapisan Terakhir	: <i>Apron A</i> 2013 : <i>Apron B</i> 1998
4.	TURNING AREA	
	Luas	: 3 (1.500. M ²)
	Konstruksi	: <i>Asphalt Concrete</i>
	Kemampuan	: 47 F/C/X/T
	Kondisi Saat ini	: Baik
5.	OVER RUN (STOP WAY)	

	Ukuran (Panjang x Lebar)	: 2 (60 M ¹ x 45 M ¹)
	Konstruksi	: <i>Asphalt Concrete</i>
	Kondisi Saat ini	: Baik
6	<i>SHOULDER (BAHU LANDASAN)</i>	
•	Ukuran (Panjang x Lebar)	: a. 2.620 M ¹ x 127,5 M ¹ : b. 2.620 M ¹ x 127,5 M ¹
	Konstruksi	: Urugan tanah pilihan dan di tanami rumput
	Kondisi Saat ini	: Baik
7	<i>ACCESS ROAD</i>	
•	Ukuran (panjang x lebar)	: 550 M1 x 5,5 M1 (PKP-PK → <i>Runway</i>) : 450 M1 x 5 M1 (PKP-PK → <i>Apron</i>)
8	<i>RUNWAY STRIP</i>	
•	Panjang	: 2.760 M ¹
	Lebar	: 300 M ¹
	Kondisi Saat ini	: Baik

2. Fasilitas Sisi Darat

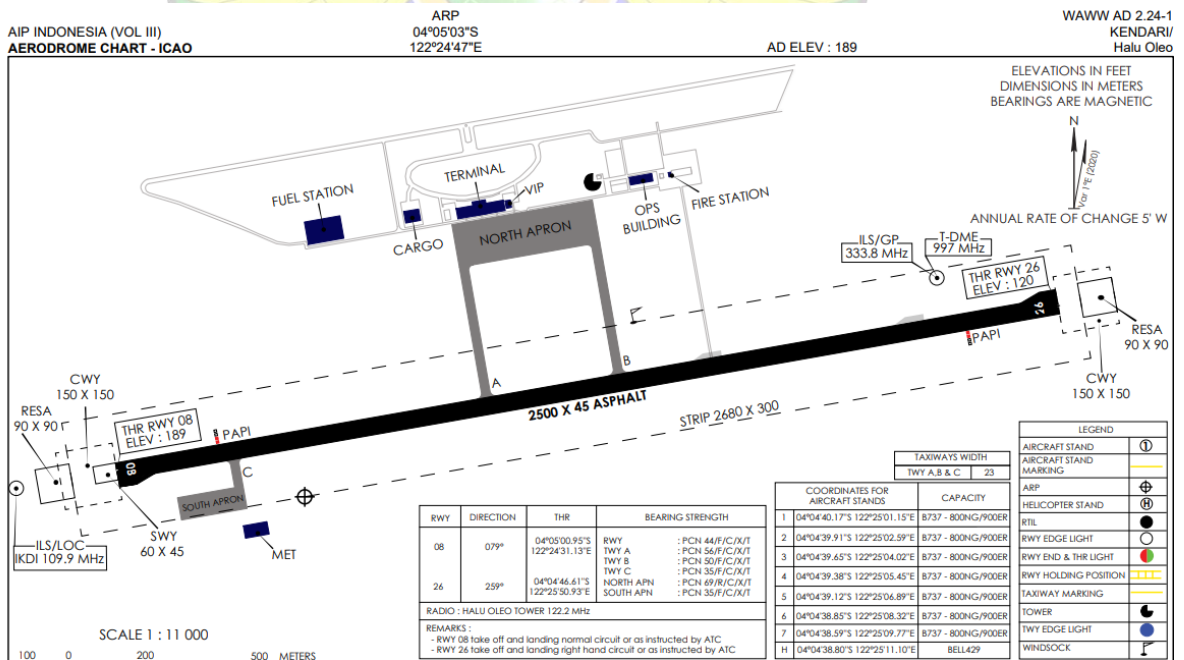
Tidak kalah pentingnya dari fasilitas sisi udara (airside), fasilitas sisi darat (landside) juga sangat menentukan kelancaran pelayan penerbangan dari suatu bandar udara, berikut fasilitas sisi darat (landside) yang ada pada Bandar Udara HALU OLEO Kendari :

Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Darat

1.	BANGUNAN TERMINAL	Baru : 15.614 M ² (dilengkapi dengan fasilitas Garbarata) 4 Unit
2.	GEDUNG KARGO	Lama : 300 M ² Baru : 1.000 M ²

3.	BANGUNAN KANTOR	Lama : 312 M ² Baru A : 400 M ² Baru B : 600 M ² (2 Lantai)
4.	GEDUNG OPERASIONAL	<p>a. Gedung Menara (Tower)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lama : 240 M² (3 tingkat, 4 Lantai, Lanud) - Baru : 180 M² (4 tingkat, 5 lantai) <p>b. Gedung PKP-PK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lama : 272 M² (Lanud Halu Oleo) - Baru : 554 M² <p>c. Power house</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lama : 218 M² (Lanud Halu Oleo) - Baru : 160 M² <p>d. Gedung CCR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lama : 48 M² - Baru : 60 M² <p>e. Gedung Perbengkelan (Work Shop)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lama : 200 M² - Baru : 240 M² <p>f. Gedung Jaga</p> <ul style="list-style-type: none"> - 48 M² = 1 Unit - 27,5 M² = 3 Unit <p>g. Gedung Auditorium : 375 M²</p> <p>h. Gedung Gardu Trafo : 32 M²</p> <p>i. Gedung UPS: 12 M²</p> <p>j. Bangunan Air</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bak Penampungan PKP-PK : 96 M³ - Bak Penampungan Operasional : 116 M³ <p>k. Gedung Poll Kendaraan : 384 M²</p>
5.	GUDANG BANDARA	200 M ²

6.	BANGUNAN OPERASIONAL (Perumahan)	a. TIPE A (100 M ²) : 1 buah (Abeko) b. TIPE B (70 M ²) : 8 buah (4 Lanud, 4 Abeko) c. TIPE C (50 M ²) : 12 buah (Lanud) d. TIPE D (36 M ²) : 68 buah (34 Lanud, 34 Abeko)
7.	ALAT – ALAT BESAR	a. Push Back Car : - b. Runway Sweeper : 1 Unit (Rusak) c. Tractor : 5 Unit d. Grass Mower : 5 Unit e. Truck Water High Pressure : 1 Unit f. Water Blasting : 1 Unit g. Bus Kap. 27 Seat : 2 Unit h. Bus Kap. 33 Seat : 1 Unit i. Buggy Car : 1 Unit j. Aerial Platform Skylife : 1 Unit k. Mesin Potong Rumput Gendong : 13 Unit



Gambar 2. 2 Layout Bandar Udara Halu Oleo Kendari

2.2.2 Teori Pendukung

1. *Apron Movement Control (AMC)*

Unit *Apron Movement Control (AMC)* adalah suatu unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada dibawah Bidang Teknik dan Operasi Bandar Udara. Kegiatan unit AMC dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Operasi Bandar Udara yang bertugas pada jam kantor serta Kepala Unit AMC dan Pelaksana Operasi (Petugas AMC) yang bertugas sesuai shift kerja. Pada Bandar Udara Halu Oleo sendiri terdapat 11 personil pelaksana operasi, yang terbagi menjadi beberapa shift. Berikut data personil *Apron Movement Control (AMC)*

Tabel 2.5 Personil Unit AMC

No	Nama	Jabatan
1	Qadar Anshori, S.SiT., MSi	Kepala Seksi Operasi
2	Ayu Asmira Nasir	Kepala Unit AMC
3	Rury Ramdhan, A.Md	Pelaksana
4	Risna Handayani H, A.Md	Pelaksana
5	Roy Marten	Pelaksana
6	Ryan Rivaldy	Pelaksana
7	Rivaldy	Pelaksana
8	M Shaum Dani	Pelaksana
9	Adi Cahyono	Pelaksana
10	Resky Amelia U T, A.Md	Pelaksana
11	Al Qadri Yusuf	Pelaksana
12	Anty Rianti	Pelaksana
13	Hening Wisnu , AMd	Pelaksana

Di Unit *Apron Movement Control (AMC)*, diharapkan taruna/i:

1. Mampu melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di apron;
2. Mampu melakukan pengaturan parkir pesawat di apron;

3. Mampu melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron;
4. Mampu melakukan prosedur komunikasi di sisi udara;
5. Mampu melaksanakan pemanduan parkir pesawat;
6. Memahami prosedur pengoperasian garbarata;
7. Mampu melaksanakan input data real penerbangan berdasarkan sistem aplikasi;
8. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di apron;
9. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron;
10. Menjamin kebersihan di apron;
11. Menjamin fasilitas di apron dalam kondisi baik;
12. Melakukan investigasi terhadap *incident/accident* di apron dan melakukan pelaporan;
13. Menganalisa, ASSSSSSSSSSS merekomendasikan serta menjamin agar *incident/accident* tidak terulang lagi;

AMC mempunyai tugas pokok mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan di apron, baik pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di apron. Unit AMC juga memiliki tugas sebagai penanggung jawab atas kegiatan pelayanan operasi penerbangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi:

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya;
2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan obstacle;
3. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan

ADC;

4. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD dan sampah;
5. Pelayanan pemanduan parkir pesawat udara;
6. Pelayanan pencatatan data penerbangan;
7. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE yang beroperasi di sisi udara;
8. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara;
9. Mengawasi kegiatan engine run up, aircraft towing atau pushback, startup clearance yang diberikan oleh control tower untuk menjamin keselamatan dan kelancaran lalu lintas di apron;
10. Menyediakan pelayanan pemanduan parkir pesawat udara / marshalling dan kendaraan follow me service;
11. Menegakkan disiplin petugas airside/apron terhadap ketentuan/peraturan beroperasi yang berlaku di apron;

Jumlah petugas operasional saat ini berjumlah 7 personil. Jadwal dinas dibuat oleh Kanit Unit AMC dengan mempertimbangkan pengaturan penempatan personil dalam jadwal dinas secara seimbang.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan *Airside* bandar udara unit AMC membagi tugasnya dengan kekuatan 7 Orang dalam setiap pergantian ketnya. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------------------------------------|
| 1) Kanit | : 1 Orang (<i>Office Hours</i>) |
| 2) Jumlah Anggota | : 11 Orang |
| 3) Pembagian Dinas | : |
| <i>Office Hours</i> | = 08.00 s/d 16.30 WITA |
| <i>Operating Hours</i> | = 06.00 s/d 21.00 (pesawat terakhir) |
| Jam Kerja | = 2 Hari Kerja 2 Hari Libur |

Berikut merupakan beberapa fasilitas penunjang yang ada di Unit AMC

Tabel 2.6 Fasilitas Penunjang Unit AMC

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Handy Talky (HT)	2	Baik
2	Komputer	2	Baik
3	Printer	1	Baik
4	Rompi	12	Baik
5	Follow Me Car	1	Baik
6	Earmuff	1	Baik
7	Bet Marshalling	4	Baik
8	Meja Kerja	2	Baik
9	Kursi Kerja	7	Baik
10	Sepeda	1	Baik
11	AC	2	Baik
13	Dispenser	1	Baik
14	Telepon	1	Baik
15	Lemari	2	Baik
16	Wifi	1	Baik

2. Aviation Security (Avsec)

AVSEC adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatandinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan adminstrasi.

AVSEC (*Aviation Security*) adalah personil yang telah (WAJIB) memiliki lisensi / Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas & tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal PerhubunganUdara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9)

AVSEC adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat.

Kegiatandinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan administrasi. Kepala Unit AVSEC, komandan regu dan pelaksana operasi yang bertugas selama 24 jam secara bergilir (shift).

Dalam lisensi tersebut dijelaskan kewenangan petugas keamanan penerbangan (AVSEC) dan jika sudah memiliki lisensi maka sudah dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktur Jendral Perhubungan Udara. Pemeriksaan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan serta perorangan. Setiap penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas harus dilakukan pemeriksaan keamanan yang telah di atur dalam SKEP 2765/XII/2010. Tugas dari Aviation Security itu sendiri adalah sebagai:

- 1) menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan orang dan barang yang memasuki daerah terbatas (RPA/NPA) di terminal penumpang maupun daerah kargo termasuk terminal khusus.
- 2) menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, pengoperasian CCTV security, patrol di kawasan terminal dan airside bandara.
- 3) menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, patrol di kawasan non terminal, objek vital, perkantoran.

Ruang Lingkup kerja *Aviation Security*:

1. Terminal

Avsec melakukan pengamanan dan pemeriksaan Terminal Penumpang dan SCP 1 & SCP 2 di Bandar Udara Halu Oleo Kendari, yang terdiri dari:

- a. Pemeriksaan Ijin Masuk daerah keamanan terbatas/Pas Bandar Udara;
- b. Pemeriksaan Khusus Personel Bandar Udara Beserta Barang Bawaan;
- c. Pemeriksaan Barang Konsesioner;
- d. Patroli Loby Terminal;
- e. Pengoperasian CCTV.

2. Non Terminal

Standar Operasi Prosedur (SOP) & Perimeter ini digunakan sebagai petunjuk dalam proses dan pelaksanaan pengamanan Publik Area dan Sisi Udara pada Pos Depan dan Pos Kargo di Bandar Udara Kelas 1 Halu Oleo Kendari, yang terdiri dari:

- a. Pemeriksaan kendaraan masuk sisi udara;
- b. Pengamanan daerah publik area;
- c. Patroli di daerah publik area dan sisi udara;
- d. Menjaga keamanan dan ketertiban publik area;
- e. Pengamanan sisi udara;
- f. Pengamanan perimeter;
- g. Daerah kargo;
- h. Gedung Administrasi;
- i. Daerah Service Road;
- j. Drop Zone dan pick up zone

3. *Airport Security Screening Section*

Airport Security Screening section ini adalah petugas yang memeriksa penumpang maupun barang di *Security Check Point (SCP)*

Tabel 2.7 Personel Unit AVSEC

No	Nama	Jabatan
1	Anni Siahaan	Kasi Keamanan Penerbangan
3	Alam Kosasih	Kepala Unit Avsec
4	Handoko	Komandan Jaga
5	Susilo	Komandan Jaga
6	Achyar	Komandan Jaga
7	Arsan	Komandan Jaga
dst	Anggota Avsec	Pelaksana

Di Unit *Aviation Security* (AVSEC), diharapkan taruna/i:

1. Mampu melakukan pemeriksaan penumpang dan barang baik secara manual maupun menggunakan peralatan (*hand held metal detector, x-ray, dan explosive detector*) baik di *Screening Check Point* (SCP) 1(baggage) dan *Screening Check Point* (SCP) 2 (cabin);
2. Mampu melaksanakan prosedur pengamanan perimeter bandar udara;
3. Mampu mengoperasikan peralatan *Closed-Circuit Television* (CCTV) untuk pengawasan keamanan bandar udara .

Unit AVSEC memiliki tugas pokok menyelenggarakan ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara. Selain itu, unit AVSEC mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

1. Pemeriksaan terhadap seluruh orang, barang, dan kendaraan yang akan memasuki wilayah terbatas di bandara;
2. Pengawasan terhadap area-area tertentu secara berkala dan terhadap orang, barang dan kendaraan;
3. Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan;
4. Pengkoordinasian dengan seluruh unit kerja yang ada di Bandar Udara Halu Oleo Kendari.

Tabel 2.8 Fasilitas AVSEC

No	Fasilitas
1	Mesin X-Ray
2	Hand Held Metal Detector (HHMD)
3	Walk Through Metal Detector (WTMD)
4	Mobil Patroli
5	Telepon
6	CCTV
7	Handy Talky (HT)
8	Ruang pemeriksaan khusus dan pemisahan senpi

BAB III

HASIL PELAKSANAAN OJT

3.1 Analisis Masalah

1. Avsec (Aviation Security)

Di area Terminal Bandar Udara Halu Oleo Kendari terdapat 2 SCP. Yang pertama ada di depan pintu masuk bandara sebelum area check in dan yang kedua terletak pada pintu masuk ruang tunggu. Dalam hal ini peserta *On The Job Training* (OJT) melakukan praktek lapangan tentang tata cara pemeriksaan keamanan di area SCP Terminal Bandar Udara Halu Oleo Kendari. Pada daerah SCP 1 dan 2 taruna *OnThe Job Training* (OJT) melaksanakan pemeriksaan penumpang, personel pesawatudara dan barang bawaan dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas tidak membawa barang dilarang (prohibited items) yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum. Setiap tempat pemeriksaan keamanan (Security Check Point) harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) jalur pemeriksaan yang menggunakan peralatan keamanan penerbangan dan mempunyai peralatan keamanan paling sedikit meliputi: {SKEP 2765/XII/2010}

1. Mesin x-ray bagasi kabin
2. Gawang detektor logam (*Walk Through Metal Detector / WTMD*)
3. Detektor logam genggam (*Hand Held Metal Detector / HHMD*)

Penulis menemukan adanya permasalahan dari SCP 1 (*security check point*) yang berada pada Gedung terminal lantai 1 di Bandar Udara Halu Oleo Kendari yaitu penumpukan barang bawaan penumpang pada mesin x-ray. Pada SCP 1 Bandar udara Halu Oleo Kendari terdapat 2 mesin x-ray yang masih aktif, tetapi yang hanya digunakan hanya 1 sebelah, pada sebelah kiri pintu masuk terminal bandara dikarenakan kurangnya personel Avsec (*Aviation Security*) yang memiliki license Junior. Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya pengawasan pada tiap-tiap barang yang akan dibawa ke pesawat, bagasi cabim maupun bagasi pesawat.



Gambar 3. 1 Penumpukan Barang Pada Conveyor X-ray

2. AMC (*Apron Movement Control*)

Penulis menemukan hal yang dapat dianggap masalah pada saat melaksanakan OJT yaitu masih ditemukannya *Ground Handling* yang tidak menggunakan peralatan *Ground Support Equipment* yang dapat digunakan sebagaimana mestinya. misalnya saja pada saat pelayanan darat masih tidak menggunakan standart penggunaan peralatan GSE seperti contoh yaitu BCL (*Belt Conveyer Loader*).



Gambar 3. 2 Ground Handling tidak menggunakan BCL

Permasalahan yang kedua ada pada marka yang berada di apron yaitu parking stand number yang ada di apron tidak sesuai dengan KM 21 Tahun 2005



Gambar 3. 3 Parking Stand number marking

3.2 Penyelesaian Masalah

1. Permasalahan 1 (AVSEC)

Menurut UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan disebutkan bahwa setiap personel penerbangan wajib memiliki surat kecakapan personel. Surat Tanda Kecakapan Personel (STKP) atau sering disebut juga dengan lisensi. STKP/lisensi bisa didapatkan apabila seseorang telah melalui pendidikan personel keamanan penerbangan dan lulus dalam ujian yang dilaksanakan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan. Lisensi ini wajib divalidasi 2 (dua) tahun sekali.

Setiap penumpang maupun barang yang akan diangkut dengan pesawat udara wajib untuk diperiksa, hal ini sesuai dengan Pasal 335 UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan. Tugas tersebut menjadi kewenangan personel avsec sebelum penumpang memasuki daerah keamanan terbatas dan atau ruang tunggu bandara. Hal ini dilakukan untuk menjamin tidak ada barang terlarang (prohibited items) yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum dan membahayakan keselamatan penerbangan. Jika personel avsec menemukan barang yang dianggap bisa membahayakan keselamatan penumpang dan penerbangan, petugas avsec berhak untuk menyita barang tersebut.

Tiga tingkatan (rating) lisensi personel avsec yaitu :

- 1) Basic Avsec bertugas melihat profiling seseorang, memeriksa orang secara manual. Memeriksa tubuh, melihat wajah, apakah ada sesuatu yang mencurigakan atau tidak, pemeriksaan dari kaki sampai kepala.
- 2) Junior Avsec memiliki tugas yaitu mengoperasikan perangkat X-Ray dan memantaunya di monitor.
- 3) Senior Avsec bertugas sebagai supervisor yaitu mengawasi cara kerja para avsec secara keseluruhan.

Personel penerbangan harus memiliki lisensi junior avsec untuk mengoperasikan sebuah x-ray sesuai dengan PM 28 Tahun 2021. Oleh karena itu kurangnya personel avsec yang memiliki lisensi junior dapat mengakibatkan penumpukan barang penumpang. Dengan menyediakan diklat junior avsec yang diikuti oleh beberapa personel basic avsec, diharapkan akan lebih optimal pelayanan dan tingkat pengawasan pada personel avsec.

2. Permasalahan 2 & 3 (AMC)

1) Permasalahan 2

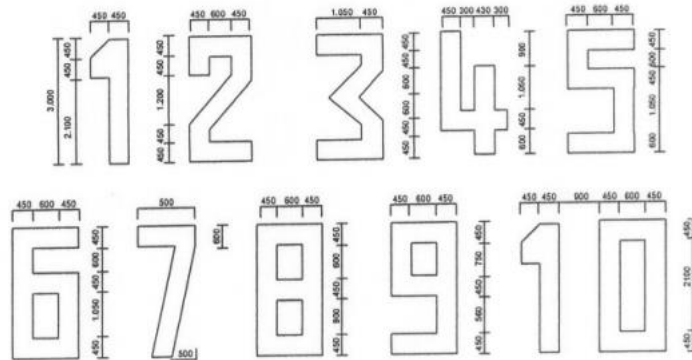
- a. Perlu adanya sosialisasi terhadap petugas GH untuk melaksanakan tugas sesuai SOP demi tercapainya ketertiban dan kenyamanan dalam pelayanan pengguna jasa penerbangan. Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Udara Nomor: KP 326 Tahun 2019 Tentang Standard Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*). Menyatakan Tugas Personel Apron Movement Control (AMC) sebagai berikut:
- 1) Melakukan pembinaan terhadap personel perlatan/kendaraan dan pesawat udara di apron;
 - 2) Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di apron;
 - 3) Melakukan pengaturan parkir pesawat di apron;
 - 4) Menjamin kebersihan di apron;
 - 5) Menjamin fasilitas di apron dalam kondisi baik;
 - 6) Dsb.
- b. Petugas *Ground Handling* sebaiknya menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia yaitu BCL untuk menaikkan dan menurunkan bagasi agar barang-barang milik penumpang tidak mengalami kerusakan.

2) Permasalahan 3

Perlu dilakukan pengecatan ulang dengan memperhatikan KM 21 Tahun 2005

Keterangan:

Ukuran dari nomor parking stand tersebut :
(Ukuran menggunakan milimeter)



Gambar 3. 4 Bentuk dan ukuran parking stand number



BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus dapat memberikan pengetahuan yang belum bisa didapatkan selama belajar di Politeknik Penerbangan Surabaya. Selama melaksanakan OJT Taruna dituntut untuk berinteraksi dengan lingkungan baru dan individu baru ditempat OJT. Interaksi itulah yang terpenting yangmana bisa membuat Taruna mampu bekerjasama dalam bekerja dan menyelesaikan masalah apabila terjadi masalah yang mana tidaklah mungkin dikerjakan oleh

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus dapat memberikan pengetahuan yang belum bisa didapatkan selama belajar di Politeknik Penerbangan Surabaya. Selama melaksanakan OJT Taruna dituntut untuk berinteraksi dengan lingkungan baru dan individu baru ditempat OJT. Interaksi itulah yang terpenting yang mana bisa membuat Taruna mampu bekerja sama dalam bekerja dan menyelesaikan masalah apabila terjadi masalah yang mana tidaklah mungkin dikerjakan oleh 1 orang.

Penulis sudah sangat terbantu dengan adanya kegiatan OJT ini. Personel di Bandar Udara Halu Oleo Kendari sangat tanggap terhadap keluhanataupun pertanyaan seputar pelaksanaan OJT dan pemaparan yang diberikan sesuai dengan pelajaran yang kami dapat di kelas sebelumnya. Jadi kami tidak perlu khawatir terhadap kekeliruan informasi atau apapun yang dapat merugikan dalam melaksanakan OJT. Para Pegawai dan Staff sangat membantu saya untuk mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang Unit AMC dan AVSEC.

Taruna sebagai penulis dapat terjun langsung ke dalam suatu ruang lingkup kerja yang dapat memberikan ilmu bagi para taruna OJT sebagai pengenalan untuk dunia kerja. Para taruna diharapkan mampu memecahkan permasalahan selama OJT dan mampu menerapkan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Halu Oleo Kendari, yaitu:

1. Diharapkan petugas bisa mengoptimalkan peralatan dan menggunakan sesuai dengan SOP tugas dan fungsinya yang telah ditetapkan yaitu standar penggunaan GSE berupa BCL
2. Diharapkan memberikan sosialisasi dan peningkatan pengawasan kepada petugas terkait dengan tujuan untuk menjaga kualitas *Level of Service* (LOS)

Agar pelaksanaan OJT dapat berjalan dengan maksimal hendaknya setiap taruna dibekali dengan ilmu yang didapat di masa pendidikan di kelas sehingga dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan OJT di lapangan, adapun saran untuk pelaksanaan OJT selanjutnya antara lain:

1. Waktu dalam pelaksanaan OJT diharapkan untuk lebih dari 3 bulan, karena dirasa belum cukup untuk memperdalam ilmu lapangan.
2. Dalam pelaksanaan OJT tiap taruna diharapkan bisa aktif menanyakan hal yang masih perlu dipahami, selain itu setiap kali melaksanakan tugas harus ada koordinasi lapangan.
3. Pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja, dan mengoperasikan sebuah peralatan (*machine*) untuk keamanan alat dan tentunya yang lebih penting teknisi/ orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

2021. Buku Pedoman On the Job Training MTU. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya

Junipitoyo, Bambang. 2018. Buku Pedoman On The Job Training. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.

Kep. Dirjen Hubud SKEP/140/VI/1999

KP 635 Tahun 2015 tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat

Pesawat Udara

Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 36 Tahun 2017 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan.

SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara

Undang - Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan

LAMPIRAN

Lampira 1 SK *On the Job Training*



Jl. Jemur Andajanti 173 Surabaya - 60236
Telepon : 031-8418871 Email : mail@poltekbangsty.ac.id
031-8472936 Web : www.poltekbangsty.ac.id
Fax : 031-8490005

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA NOMOR : KP-Poltekbang.Sby/2024 Tahun 2024 TENTANG

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING I DIKLAT PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA ANGGARAN VII A, VII B DAN VII C TAHUN
ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

- Menimbang :
- bahwa dalam kurikulum Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII A, VII B dan VII C terdapat mata kuliah On The Job Training guna mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh taruna selama mengikuti pendidikan;
 - bahwa dalam rangka pelaksanaan On The Job Training dimaksud butir a, maka diperlukan Pembimbing Supervisi OJT di lokasi, Dosen Pembimbing Laporan OJT, Penguji Laporan OJT, dan Nama Taruna, serta lokasi yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
 - bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut diatas, perlu diterbitkan Keputusan Direktur tentang Pelaksanaan On The Job Training I Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII A, VII B dan VII C.

- Mengingat :
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Penerbangan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310);
 - Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan KM. Nomor 64 Tahun 2009 tanggal 14 September 2009;
 - Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.21 Tahun 2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang statuta Politeknik Penerbangan Surabaya;
 - Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor: PM. 99 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya;
 - Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 123/KPT/1/2016 Tanggal 10 Maret 2016 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Dalam Rangka Perubahan Bentuk Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan menjadi Politeknik Penerbangan Surabaya di Surabaya yang Diselenggarakan Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Kementerian Perhubungan;

7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 478/KMK.05/2018 tanggal 05 Juli 2018 tentang Penetapan Politeknik Penerbangan Surabaya pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Mengingat : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA - BLU) Politeknik Penerbangan Surabaya Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA-022.12.1.526181/2024 Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TENTANG PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING I DIKLAT PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA ANGGARAN VII A, VII B DAN VII C TAHUN ANGGARAN 2024;
- PERTAMA : Bahwa Pelaksanaan On The Job Training I Diklat Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII A, VII B dan VII C dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 10 Maret 2024;
- KEDUA : Menetapkan nama - nama Pembimbing Supervisi OJT di bandara, Dosen Pembimbing Laporan OJT, Penguji Laporan OJT dan Taruna serta lokasi On The Job Training I Diklat Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII A, VII B dan VII C sebagaimana tercantum pada lampiran I-II Keputusan ini;
- KETIGA : Menetapkan pembiayaan pelaksanaan On The Job Training I Diklat Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII A, VII B dan VII C sebagaimana tercantum pada lampiran III Keputusan ini;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 07 Januari 2024

DIREKTUR,



ABUS PRAMUKA, MM
NIP. 196808141996031001

Tembusan:

- Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan di Jakarta;
- Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara di Curug;
- Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi Kementerian Perhubungan di Jakarta,
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II di Surabaya.



Lampiran I : Keputusan Direktur
 Politeknik Penerbangan Surabaya
 Nomor : KP-Polekhang-Sby 168 Tahun 2024
 Tanggal : 05 Januari 2024

DAFTAR LOKASI, NAMA PEMBIMBING SUPERVISI, NAMA DOSEN PEMBIMBING, NAMA PENGUJI LAPORAN OJT, DAN TARUNA
 PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA ANGGKATAN VII A

NO	LOKASI	PEMBIMBING SUPERVISI OJT	DOSEN PEMBIMBING LAPORAN OJT	DOSEN DAN SUPERVISI PENGUJI LAPORAN OJT	NAMA TARUNA
1	Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan, Kalimantan Utara	1. Indy Harpas Sari 2. Rlyono	1. Anton Budiarto, S.E., M.T.	1. Indy Harpas Sari 2. Rlyono 3. Anton Budiarto, S.E., M.T.	1. JOSEPH MAYNARD OLOAN SITOMPUL 2. GISCA LUTPI RABILAH 3. IUR SAID SITI HAMUNGKAS 4. STEFANNY JUNITA EKACHANDRA 5. RATNA NINGSIH DWI ANGGRAINI 6. MUHAMMAD RAFI ANRAHL MARZUQ 7. MUHAMMAD RAFI ADE PUTRA P 8. DONNY ASYARI 9. ANDIKA PRASEPTA ALFIANTO 10. PASCAL EZAL PATHONY 11. PAKHRUL RLIAL LUTVI 12. ALFAYAD ADIA RAHMAN 13. RICO HADI SAPUTRO
2	Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri, Palu	1. Hendra	1. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	1. Hendra 2. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	
3	Bandar Udara Hang Nadim, Batam	1. Arnold Marantino	1. Faoyan Agus Puryanto, S.Pd.Ing., M.Pd	1. Arnold Marantino 2. Faoyan Agus Puryanto, S.Pd.Ing., M.Pd	
4	Bandar Udara H. Hasan Aroeboeman, Ende	1. Abner Eliasus	1. M. Jatayu A.Md.Tra.U	1. Abner Eliasus 2. M. Jatayu A.Md.Tra.U	
5	Bandar Udara Internasional Mitaangkabau	1. Kamardi	1. Putri Aulia Adiva Rahmah A.Md	1. Kamardi 2. Putri Aulia Adiva Rahmah A.Md	
6	Bandar Udara Internasional Kalimantan, Berau	1. M. Alfian	1. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	1. M. Alfian 2. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	14. GUSTI NGURAH DARMA RAJA P. 15. RIVAL AULIO RAMADHAN 16. HANANDA BERLIANA PUTRI HAMBALI 17. ELYA HANA YOSINTA 18. TATAQ WISNU DWI SUSARTO 19. RIZA DWI APRILIA 20. ZELLYN SAFARA 21. ANGELLA BRELLANT REEDY S 22. THESSALONIKA ADVENTIA H. R
7	Bandar Udara Tjilik Riwet, Kalimantan Tengah	1. Aris Bahua	1. Ridho Rinaldi, SE, MM	1. Aris Bahua 2. Ridho Rinaldi, SE, MM	
8	Bandar Udara Tjilik Riwet, Kalimantan Tengah	1. Tanta Maulana Dimar	1. Ahmad Musadek, ST, M.MT	1. Tanta Maulana Dimar 2. Ahmad Musadek, ST, M.MT	
9	Bandar Udara Hahu Olo, Sulawesi Tenggara	1. Ayu Asmira	1. Maulana Anifa Silvia, SE, MM	1. Ayu Asmira 2. Maulana Anifa Silvia, SE, MM	
10	Bandar Udara Internasional El Tari, Kupang	1. Gilang Andi Saputro	1. Itabiana Nabawiyati A.Md	1. Gilang Andi Saputro 2. Itabiana Nabawiyati A.Md	23. ANDIRA JAUHAR ALDI
11	Bandar Udara Radin Inten II, Lampung	1. Latif	1. Itabiana Nabawiyati A.Md	1. Latif 2. Itabiana Nabawiyati A.Md	24. SALSABILA EKA PUTRI WINATA

AGUS PRATIKA, MM
 NIP. 196808191996031001

Lampiran II : Keputusan Direktur
 Politeknik Penerbangan Surabaya
 Nomor : KP-Polekhang-Sby 168 Tahun 2024
 Tanggal : 05 Januari 2024

DAFTAR LOKASI, NAMA PEMBIMBING SUPERVISI, NAMA DOSEN PEMBIMBING, NAMA PENGUJI LAPORAN OJT, DAN TARUNA
 PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA ANGGKATAN VII B

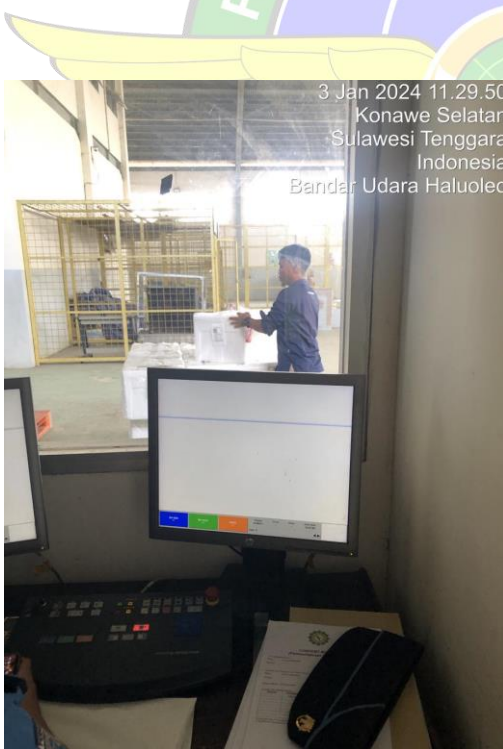
NO	LOKASI	PEMBIMBING SUPERVISI OJT	DOSEN PEMBIMBING LAPORAN OJT	DOSEN DAN SUPERVISI PENGUJI LAPORAN OJT	NAMA TARUNA
1	Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan, Kalimantan Utara	1. Rlyono 2. Indy Harpas Sari	1. Anton Budiarto, S.E., M.T.	1. Rlyono 2. Indy Harpas Sari 3. Anton Budiarto, S.E., M.T.	1. WAHYU ADJI PERMANA 2. VENOFIA LISMA 3. VANDIRA REZQIYA NOER SHOLAWAH 4. RHO OSAMA AL FALAKHI 5. SILVIA SRE WINDANTI 6. HARIR KRISTANTO 7. DINA INAM NURIDA 8. OHAISANDRA APRIL KHARUNIRBA 9. PATSYLLA DWI AMIRI 10. NABELLA APRILLIANTI 11. BYAHIRIL ARFAH YOGASWARA 12. MOCH. ALI NUR ROHMAN 13. TRYUWANDI WANDIRA 14. REZKATUL HURROTIN HIKMAH 15. AFRIZAL DYSTA AZZAKI 16. KEZIA DEVINA MARELLA REGINA 17. DEBELLA MUTIARA PRIBKA 18. MOCH. ZAKY MUBAFFA 19. ANDHA PRAMUDYA PUTRA M 20. DEVIN DEWANTYO RAHARJA 21. ALVIN ALYARIZ 22. PADEL MUHAMMAD ARDIYANSAH 23. PADHIL REZQUILLAH 24. M REZALHAQUE RISMANSYAH
2	Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri, Palu	1. Hendra	1. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	1. Hendra 2. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	
3	Bandar Udara Hang Nadim, Batam	1. Arnold Marantino	1. Faoyan Agus Puryanto, S.Pd.Ing., M.Pd	1. Arnold Marantino 2. Faoyan Agus Puryanto, S.Pd.Ing., M.Pd	
4	Bandar Udara H. Hasan Aroeboeman, Ende	1. Abner Eliasus	1. M. Jatayu A.Md.Tra.U	1. Abner Eliasus 2. M. Jatayu A.Md.Tra.U	
5	Bandar Udara Internasional Mitaangkabau	1. Kamardi	1. Putri Aulia Adiva Rahmah A.Md	1. Kamardi 2. Putri Aulia Adiva Rahmah A.Md	
6	Bandar Udara Internasional Kalimantan, Berau	1. M. Alfian	1. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	1. M. Alfian 2. Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M.	
7	Bandar Udara Djalaludin, Gorontalo	1. Aris Bahua	1. Ridho Rinaldi, SE, MM	1. Aris Bahua 2. Ridho Rinaldi, SE, MM	
8	Bandar Udara Tjilik Riwet, Kalimantan Tengah	1. Tanta Maulana Dimar	1. Ahmad Musadek, ST, M.MT	1. Tanta Maulana Dimar 2. Ahmad Musadek, ST, M.MT	
9	Bandar Udara Hahu Olo, Sulawesi Tenggara	1. Ayu Asmira	1. Maulana Anifa Silvia, SE, MM	1. Ayu Asmira 2. Maulana Anifa Silvia, SE, MM	
10	Bandar Udara Internasional El Tari, Kupang	1. Cristian Peter Dirks	1. Itabiana Nabawiyati A.Md	1. Cristian Peter Dirks 2. Itabiana Nabawiyati A.Md	
11	Bandar Udara Radin Inten II, Lampung	1. Latif	1. Itabiana Nabawiyati A.Md 2. Putri Aulia Adiva Rahmah	1. Latif 2. Itabiana Nabawiyati A.Md 3. Putri Aulia Adiva Rahmah A.Md	

AGUS PRATIKA, MM
 NIP. 196808191996031001

Lampiran 2 Kegiatan di AMC



Lampiran 3 Kegiatan di AVSEC



Lampiran 4 Form Penilaian OJT



POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

FORMULIR NILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama : Moch. Zaky Musaffa'
NIT : 30621037
Jurusan : DIII-Manajemen Transportasi Udara
Kampus : Politeknik Penerbangan Surabaya
Unit Kerja : Aviation Security (AVSEC)
Periode PKL : 11 Desember 2023 - 1 Maret 2024

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	BOBOT+NILAI
1.	Kemampuan Kerja	15%	93	13,95
2.	Disiplin	15%	92	13,80
3.	Inisiatif	15%	91	13,65
4.	Tanggung jawab	15%	93	13,95
5.	Kerjasama	15%	92	13,80
6.	Kerajinan	10%	90	9,0
7.	Sikap	15%	93	13,95
JUMLAH				92,1

Keterangan :


Sangat Baik : 85 - 100
Baik : 70 - 84
Cukup : 60 - 69
Kurang : 40 - 59
Buruk : 0 - 39

Kendari, 22 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Unit AVSEC


(ALIM KOSASIH, S.H.)
NIP. 19740624 200212 1 002

Penilai,


(FARAH RIZKIA SAFIRA)
NIP. 19990604 202203 2 020



**FORMULIR NILAI
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Nama : Moch. Zaky Musaffa'
NIT : 30621037
Jurusan : DIII-Manajemen Transportasi Udara
Kampus : Politeknik Penerbangan Surabaya
Unit Kerja : *Apron Movement Control (AMC)*
Periode PKL : 11 Desember 2023 - 1 Maret 2024

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	BOBOT+NILAI
1.	Kemampuan Kerja	15 %	98	14,7
2.	Disiplin	15 %	98	14,7
3.	Inisiatif	15 %	98	14,7
4.	Tanggung jawab	15 %	95	14,25
5.	Kerjasama	15 %	95	14,25
6.	Kerajinan	15 %	98	14,7
7.	Sikap	10 %	98	9,8
JUMLAH				97,1

Keterangan :

Sangat Baik : 85 - 100
Baik : 70 - 84
Cukup : 60 - 69
Kurang : 40 - 59
Buruk : 0 - 39

Kendari, 22 Februari 2024

Mengetahui
Kepala Unit AMC

(AYU ASMIRA NASIH)
NIP. 199202012010127002

Penilai,

(RURY RAMDHAN)
NIP. 1991229 202112 1 001

